

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, S., Dewi, R. S., & Putra, K. A. (2024). Study Literatur Tindakan Menghardik dalam Mengontrol Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, [10]([1]), [15]-[25].
- Ardianto, M., Santoso, B., & Putri, A. (2024). Efektivitas Teknik Menghardik dalam Mengurangi Intensitas Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 5(2), 115-128.
- Astuti, W., & Yanti, I. A. (2021). Pengaruh Teknik Menghardik Terhadap Perubahan Tingkat Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di RSJ Grhasia Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 1-6.
- Basmanelly, A. B., Siregar, R. S., Tanjung, F. F., (2019). *Mengatasi Halusinasi: Pendekatan Keperawatan dan Terapi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dermawan, D. (2018). *Keperawatan Jiwa dan Kesehatan Mental: Konsep dan Aplikasi*. Gosyen Publishing.
- Dewi, N. L. K. M., & Aryana, I. G. P. O. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menghardik Terhadap Kemampuan Klien dalam Mengontrol Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 12(1), 1-7.
- Erlinafsiah. (2019). *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi*. Penerbit Media Ilmu Kesehatan.
- Fitrikasari, A., & Kartikasari, L. (2022). *Memahami Penyebab Skizofrenia: Perspektif Biologis, Genetik, Psikososial, dan Stres*. UI-Press, Jakarta
- Fridina, W., Lestari, S., & Wijaya, R. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengendalikan Halusinasi Pendengaran Melalui Teknik Distraksi Menghardik. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, [12]([1]), [35]-[42].
- Keliat, B. A. (2023). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika.
- Keliat, B. A., & Wardani, F. (2021). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) . *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Lim, H. L., Tan, S. W., Lee, J. Y., (2016). *Understanding Hallucinations: A Comprehensive Guide*. Wiley-Blackwell.
- Montagnese, M., et al. (2021). *Halusinasi pada Gangguan Jiwa: Kesalahpahaman Persepsi Sensorik dan Perilaku Maladaptif pada Skizofrenia*. Penerbit

Kesehatan Prima, Jakarta.

- Moritz, S., Veckenstedt, R., Hottenrott, B., & Randjbar, S. (2022). *Taking Charge of the Voices: A Randomized Controlled Trial of Voice Confrontation Therapy for Persistent Auditory Hallucinations in Schizophrenia. Psychological Medicine*, 52(3), 512-521.
- Mulyani, S. (2015). *Keperawatan Jiwa*. Gosyen Publishing.
- Nay, L. S., & Avelina. (2024). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Onset Skizofrenia: Studi Berdasarkan Data *National Institute of Mental Health. Jurnal Kesehatan Jiwa*, 10(1), 45-58.
- Putri, N. N. R. K., & Suartini, L. (2023). Efektivitas Strategi Pelaksanaan Teknik Menghardik untuk Menurunkan Tingkat Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 11(2), 115-122.
- Sadock, B. J., & Sadock, V. A. (2023). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. Wolters Kluwer
- Sari, I. P., & Rohmah, A. I. (2020). Efektivitas Terapi Menghardik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia: *Literature Review. Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 7(2), 1-8.
- Stuart, G. W. (2021). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing* (Edisi ke-[13]). Elsevier.
- World Health Organization. (2022). *World Mental Health Report : Transforming Mental Health For All*. Geneva World Health Organization.
- Wulandari, R. D., & Lestari, Y. I. (2022). Penerapan Intervensi Keperawatan Menghardik Terhadap Penurunan Tanda dan Gejala Halusinasi Pendengaran pada Klien Skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 1(1), 1-8.
- Yusuf, A., Fitriary, T., Nihayati, H. E., & Tristiana, R. D. (2019). *Skizofrenia: Deskripsi Sindrom dengan Variasi Penyebab dan Perjalanan Penyakit yang Tidak Selalu Kronis Dalam*. Salemba Medika, Jakarta.
- Yusuf, L. N., Fitriary, M., Nihayaty, E. E., & Tristiana, R. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Zhang, Y., Kumar, R., Dubois, A., & Silva, J. (2021). *Deterioration of Psychological Well-being Due to Persistent Auditory Hallucinations: A Longitudinal Study. Journal of Psychiatric Practice*, 27(4), 285-293.

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : DP.04.03/F.XXII.20/67/2025
Lamp : --
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Sidikalang, 3 Maret 2025

Kepada Yth,
Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan
di_

Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini, datang menghadap Bapak/Ibu, Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan atas nama :

Nama : Ninda Ulina Aritonang

NIM : P07520422032

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian melalui wawancara/menyebarkan angket/observasi dalam rangka memenuhi kewajiban penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada Program Diploma III Keperawatan

Sehubungan dengan hal tersebut kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar dapat kiranya memberikan data-data/keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian tentang :
Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan 2025

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan dan diberitahukan pada pihak lain.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan



Jojo Silaban, SST, M.Kes
NIP. 197304182003122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tce.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 2 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 25 Maret 2025

Nomor : 423.4/ 879/RSJ/III/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Selesai Penelitian

Yth,
Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : DP.04.03/F.XXII.20/67/2025 tanggal 03 Maret 2025 perihal Izin Pelaksanaan Penelitian bagi Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ninda Ulina Aritonang	P07520422032	Penerapan Terapi Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara

UPTD
KHUSUS
drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002

**Lembar Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian
(Informed Consent)**

Kepada
Yth Subyek Penelitian
Di Tempat,

Dengan Hormat,

Saya yang Bernama dibawah ini

Nama : Ninda Ulina Aritonang

NIM : P07520422032

Pekerjaan : Mahasiswa Semester VI (enam) Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan.

Bermaksud akan melaksanakan penelitian dengan judul :

“Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan Tahun 2025”

Identitas pribadi sebagai Subyek Studi Kasus akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan saudara mengisi kuesioner dengan jujur dengan apa adanya jika saudara bersedia, silahkan menandatangani persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan saudara. Saudara berhak untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi tanpa ada sanksi dan konsekuensi buruk di kemudian hari, jika ada hal yang kurang dipahami, saudara dapat bertanya langsung kepada peneliti, atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Subyek Studi Kasus


CARLES

Medan, 3^{Maret} 2025

Peneliti


Ninda Ulina Aritonang
NIM: P07520422032

**Lembar Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian
(Informed Consent)**

Kepada

Yth Subyek Penelitian

Di Tempat,

Dengan Hormat,

Saya yang Bernama dibawah ini

Nama : Ninda Ulina Aritonang

NIM : P07520422032

Pekerjaan : Mahasiswa Semester VI (enam) Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan.

Bermaksud akan melaksanakan penelitian dengan judul :

"Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan Tahun 2025"

Identitas pribadi sebagai Subyek Studi Kasus akan dirahasiakan dan semua informasi yang diberikan hanya digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan saudara mengisi kuesioner dengan jujur dengan apa adanya jika saudara bersedia, silahkan menandatangani persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan saudara. Saudara berhak untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi tanpa ada sanksi dan konsekuensi buruk di kemudian hari, jika ada hal yang kurang dipahami, saudara dapat bertanya langsung kepada peneliti, atas ketersediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Subyek Studi Kasus

Anwar syah notation
Anwar

Medan, 3 ^{Maret} 2025

Peneliti

Ninda
Ninda Ulina Aritonang
NIM: P07520422032

Lampiran 4 Lembar Kuesioner Penelitian

KUESIONER STUDI KASUS

Tanggal/waktu : 15 Maret 2025

Tempat : Sorik Merapi 6

Petunjuk pengisian :

1. Istilah pertanyaan pada tempat yang telah di sediakan
2. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang di sediakan
3. Istilah pertanyaan sesuai dengan keadaan klien

-
1. Nama (Inisial) : Tn. C
 2. Umur : 28 tahun
 3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 4. Status Perkawinan : Belum Kawin
 5. Pendidikan : SMP
 6. Pekerjaan :-

Petunjuk pengisian :

1. Kuesioner diisi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap responden.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi

No.	Pertanyaan	Pre test		Post test	
		Jawaban			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah saudara/i mendengar suara-suara yang berisik ?	✓		✓	
2.	Apakah saudara/I mendengar suara yang mengajak bercakap-cakap ?	✓		✓	
3.	Apakah saudara/i mendengar suara yang menyuruh melakukan suatu hal yang berbahaya ?	✓		✓	
4.	Apakah saudara/i takut pada sesuatu ?		✓		✓
5.	Apakah saudara/i menutup telinga ?	✓		✓	
6.	Apakah saudara/i mengarahkan telinga kearah tertentu ?	✓		✓	
7.	Apakah saudara/i bicara sendiri ?	✓		✓	
8.	Apakah saudara/i tertawa sendiri ?	✓		✓	
9.	Apakah saudara/i marah-marah tanpa sebab ?	✓		✓	
10.	Apakah saudara/I menggerakkan anggota badan secara tiba-tiba ?	✓		✓	

KUESIONER STUDI KASUS

Tanggal/waktu: 15 Maret 2025

Tempat : Sorik Merapi 6

Petunjuk pengisian :

- 4. Istilah pertanyaan pada tempat yang telah di sediakan**
- 5. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang di sediakan**
- 6. Istilah pertanyaan sesuai dengan keadaan klien**

1. Nama (Inisial) : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status Perkawinan : Belum Kawin
5. Pendidikan : -
6. Pekerjaan : -

Petunjuk pengisian :

3. Kuesioner diisi oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap responden.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi

No.	Pertanyaan	Pre test		Post test	
		Jawaban			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah saudara/i mendengar suara-suara yang berisik ?	✓		✓	
2.	Apakah saudara/I mendengar suara yang mengajak bercakap-cakap ?	✓		✓	
3.	Apakah saudara/i mendengar suara yang menyuruh melakukan suatu hal yang berbahaya ?		✓		✓
4.	Apakah saudara/i takut pada sesuatu ?	✓		✓	
5.	Apakah saudara/i menutup telinga ?	✓		✓	
6.	Apakah saudara/i mengarahkan telinga kearah tertentu ?	✓		✓	
7.	Apakah saudara/i bicara sendiri ?	✓		✓	
8.	Apakah saudara/i tertawa sendiri ?	✓		✓	
9.	Apakah saudara/i marah-marah tanpa sebab ?	✓		✓	
10.	Apakah saudara/I menggerakkan anggota badan secara tiba-tiba ?	✓		✓	

STRATEGI PELAKSANAAN (SP)
TEKNIK MENGHARDIK PADA KLIEN SKIZOFRENIA
HALUSINASI PENDENGARAN

Strategi Pelaksanaan 1 (SP 1)

Membantu klien mengenal halusinasi, menjelaskan cara-cara mengontrol halusinasi mengajarkan klien mengontrol halusinasi dengan cara yang pertama : Menghardik halusinasi.

Fase Orientasi

Selamat pagi pak. Saya perawat yang akan merawat bapak. Nama saya Ninda, senang di panggil Ninda. Nama bapak siapa? Senang di panggil siapa? Bagaimana perasaan bapak hari ini? Apa keluhan bapak saat ini? Baiklah bagaimana kalau kita bercakap-cakap tentang suara yang selama ini bapak dengar? Dimana kita duduk? Di tempat pertemuan. Berapa lama? Bagaimana kalau 30 menit?

Fase Kerja

Apakah bapak mendengar suara yang tidak ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu? Apakah terus-menerus terdengar atau sewaktu-waktu? Kapan yang paling sering bapak mendengar suara itu? Berapa kali sehari bapak mendengar suara itu? Pada keadaan apa suara itu terdengar? Apakah pada waktu sendiri? Apa yang bapak rasakan ketika mendengar suara itu? Apa yang bapak lakukan ketika mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara-suara itu akan hilang? Bagaimana kita belajar cara-cara untuk mencegah suara-suara itu muncul? Bapak ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul. Pertama dengan menghardik suara tersebut. Kedua dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Ketiga melakukan kegiatan yang terjadwal, dan yang keempat minum obat secara teratur. Bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik. Caranya sebagai berikut : Saat suara itu muncul, langsung bilang pergi pergi saya tidak mau dengar kamu itu suara palsu, begitu di ulang-ulang sampai suara itu tidak terdengar lagi. Coba bapak peragakan! Nah iya benar begitu. Ya bagus bapak sudah bisa.

Fase Terminasi

Bagaimana perasaan bapak setelah peragaan Latihan tadi? Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan coba cara tersebut! Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya. Mau jam berapa saja latihannya? (Saudara masukkan kegiatan Latihan menghardik halusinasi dalam jadwal kegiatan harian klien). Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan Latihan mengendalikan suara-suara dengan cara yang kedua? Jam berapa pak? Bagaimana kalau dua jam lagi? Berapa lama kita berlatih? Dimana tempatnya? Baiklah pak sampai jumpa Kembali.

Strategi Pelaksanaan 2 (SP 2)

Melatih klien mengontrol halusinasi dengan cara kedua (bercakap-cakap dengan orang lain)

Fase Orientasi

Hallo pak. Bagaimana perasaan bapak hari ini? Apakah suara-suaranya masih muncul? Apakah sudah di pakai cara yang telah kita latih? Berkurangkan suara suaranya? Bagus! Sesuai dengan janji kita tadi saya akan latih cara yang kedua untuk mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Kita akan Latihan selama 30 menit. Mau di mana? Di sini saja?

Fase Kerja

Cara kedua mencegah atau mengontrol halusinasi yang lain adalah dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Jika kalau bapak mendengar suara-suara, langsung saja mencari teman untuk di ajak mengobrol. Minta teman untuk mengobrol dengan bapak. Contohnya begini : tolong saya mulai dengar suara suara. Ayo ngobrol dengan saya! Atau kalau ada orang di rumah misalnya bapak katakan ayo mengobrol dengan saya. Saya sekarang sedang mendengarkan suara-suara begitu pak. Coba bapak lakukan seperti yang saya lakukan tadi. Ya begitu bagus sekali pak! Nah latih terus ya pak.

Fase Terminasi

Bagaimana perasaan bapak setelah latihan ini? Jadi sudah ada berapa cara yang sudah bapak pelajari untuk mencegah suara-suara itu? Bagus, cobalah kedua cara tersebut kalau bapak mengalami halusinasi lagi? Bagaimana kalau kita masukkan ke dalam jadwal kegiatan harian bapak. Mau jam berapa latihan bercakap-cakap? Nanti lakukan secara teratur serta sewaktu-waktu suara itu muncul. Besok saya akan kesini lagi. Bagaimana kalau kita latih lagi cara yang ke tiga yaitu melakukan aktivitas terjadwal? Mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 10? Mau dimana? Sampai jumpa besok pak.

Strategi Pelaksanaan 3 (SP 3)

Melatih klien mengontrol halusinasi dengan cara ketiga (Melaksanakan aktivitas terjadwal).

Fase Orientasi

Selamat pagi pak. Bagaimana perasaan bapak hari ini? Apakah suaranya masih mau muncul? Apakah sudah pakai dua acara yang telah kita latih? Bagaimana hasilnya? Bagus! Sesuai janji kita, hari ini kita akan belajar cara yang ketiga untuk mencegah halusinasi yaitu melakukan kegiatan terjadwal. Mau dimana kita bicara? Baik kita di ruang tamu. Berapa lama kita bicara? Bagaimana kalau 30 menit? Baiklah.

Fase Kerja

Apa saja yang biasa bapak lakukan? Pagi-pagi apa kegiatannya, terus jam berikutnya (terus ajak komunikasi sampai mendapatkan kegiatan sampai malam). Wah banyak sekali kegiatannya. Mari kita latih dua kegiatan hari ini (latih kegiatan tersebut). Bagus sekali bapak bisa lakukan. Kegiatan ini bisa bapak lakukan mencegah suara tersebut muncul. Kegiatan yang lain akan kita latih lagi agar dari pagi sampai malam ada kegiatan.

Fase Terminasi

Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap cara yang ketiga untuk mencegah suara-suara itu? Coba sebutkan tiga acara yang sudah kita latih untuk mencegah suara-suara! Bagus sekali mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan bapak. Coba lakukan sesuai jadwal ya (saudara dapat melakukan aktivitas yang lain pada pertemuan berikut sampai terpenuhi seluruh aktivitas dari pagi sampai malam) Bagaimana kalau menjelang makan siang nanti, kita membahas cara meminum obat yang baik serta guna obat. Mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 12.00 siang? Di ruang makan ya, sampai berjumpa.

Strategi Pelaksanaan (SP 4)

Melatih klien untuk minum obat secara teratur

Fase Orientasi

Hallo pak. Bagaimana perasaan bapak hari ini? Apakah suara-suaranya masih muncul? Apakah sudah dipakai tiga cara yang sudah kita latih? Apakah jadwal kegiatannya sudah di laksanakan? Apakah pagi ini sudah minum obat? Baik hari ini kita akan mendiskusikan tentang obat-obatan yang bapak minum. Kita akan diskusi selama 30 menit sambil menunggu makan siang. Di sini saja ya pak.

Fase Kerja

Bapak, adakah bedanya setelah minum obat secara teratur? Apakah suara suaranya masih muncul? Minum obat sangat penting supaya suara-suara yang bapak dengar dan mengganggu selama ini tidak muncul lagi. Berapa macam obat yang bapak minum? (Perawat menyiapkan obat untuk klien) Ini warna orange (CPZ) 3 kali sehari jam berapa? Pagi, Jam 1 siang dan jam 7 malam, gunanya untuk menghilangkan suara-suara. Ini yang putih (THP) 3 kali sehari jam nya sama, gunanya untuk rileks dan tidak kaku. Sedangkan yang merah jambu (HP) 3 kali sehari jamnya sama, gunanya untuk pikirannya biar tenang. Kalau suara suara sudah hilang obatnya tidak boleh di hentikan. Nanti konsultasikan dengan dokter, sebab kalau putus obat bapak bisa kambuh dan sulit ke dokter untuk mendapatkan obat lagi. Bapak juga harus teliti saat menggunakan obat-obatan ini. Pastikan obatnya benar, artinya bapak harus memastikan bahwa itu benar benar punya bapak. Jangan keliru dengan obat milik oran lain. Baca nama kemasannya. Pastikan obat itu diminum tepat pada waktunya, dengan cara yang benar yaitu di konsumsi sesudah makan dan tepat jamnya. Bapak juga harus perhatikan berapa jumlah total obat sekali minum, dan harus cukup minum 10 gelas per hari.

Fase Terminasi

Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang obat? Sudah berapa cara yang kita latih untuk mencegah suara-suara itu? Coba jelaskan! Bagus (Jika jawaban benar). Mari kita masukkan jadwal minum obat ke dalam 6 jadwal kegiatan bapak. Jangan lupa pada waktu minum minta obat pada perawat atau pada keluarga kalau di rumah. Nah makanan sudah datang. Besok kita ketemu lagi untuk melihat manfaat 4 cara mencegah suara-suara yang telah kita bicarakan. Mau jam berapa? Bagaimana kalau jam 10.00 sampai jumpa.

Lampiran 6 Data Hasil Penelitian

Lembar Observasi

**Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori
Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia**

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Kamis 13 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓		✓	
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓		✓	
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓		✓	
9.	Klien tampak menutup telinga	✓		✓	
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu	✓		✓	
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓		✓
Total Skor		9		9	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Jumat, 14 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓		✓	
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	Klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga				✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓			✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓	✓	
Total Skor		7		5	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi
Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori
Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Sabtu, 15 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓			✓
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓		✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu	✓			✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓			✓
Total Skor		8		2	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Senin, 17 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓		✓	
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓	✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu	✓		✓	
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓		✓
Total Skor		7		5	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi
Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori
Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Selasa, 18 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya	✓		✓	✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	✓
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓	✓	
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓		✓	✓
Total Skor		8		7	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Rabu, 19 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya		✓		✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓			
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓	✓	
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓			✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu	✓		✓	
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓		✓	
Total Skor		7		5	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Kamis, 20 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya	✓			✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓	✓	
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu	✓			✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓		✓
Total Skor		9		5	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi
Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori
Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Jumat, 21 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya		✓		✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓			✓
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓			✓
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓	✓		✓
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓		✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓		✓
Total Skor		5		1	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Sabtu, 22 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya		✓		✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga	✓		✓	
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓		✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓			✓
Total Skor		7		4	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 1)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. C
2. Umur : 28 Tahun
3. Alamat : Tanjung Anom
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Senin, 24 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan		✓		✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya		✓		✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya		✓		✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓		✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓		✓
Total Skor		4		3	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
- 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
- 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
- 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Kamis, 13 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓		✓	
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓		✓	
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓		✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓		✓	
Total Skor		8		8	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Jumat, 14 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓			✓
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓			✓
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓			✓
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓		✓	
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓		✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓		✓	
Total Skor		8		3	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Sabtu, 15 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya	✓			✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓		✓	
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu	✓			✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓	✓	
Total Skor		10		7	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Senin, 17 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya	✓			✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓		✓	
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓	✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓		✓	
Total Skor		9		6	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi
Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori
Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Selasa, 18 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya	✓		✓	
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓			✓
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓		✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓			✓
Total Skor		9		5	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi
Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori
Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Rabu, 19 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓		✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓		✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓			✓
Total Skor		6		4	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Kamis, 20 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya		✓		✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓	✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓		✓	
Total Skor		7		6	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
 4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
 7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
 10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Jumat, 21 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya	✓			✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab	✓			✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu		✓	✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓			✓
Total Skor		9		5	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Sabtu, 22 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya	✓			✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓		✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓			✓
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik	✓			✓
Total Skor		8		4	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lembar Observasi

Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Klien Skizofrenia

(Subyek 2)

Identitas Klien

1. Nama inisial : Tn. A
2. Umur : 40 Tahun
3. Alamat : Jl. Garu III Komplek Villa Harjosari
4. Pekerjaan : -
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Status perkawinan : Belum Kawin
7. Tanggal observasi : Senin, 24 Maret 2025

No.	Aspek Penilaian	Pre		Post	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Klien tampak mendengar kegaduhan	✓			✓
2.	Klien tidak mampu membicarakan topiknya dengan temannya	✓		✓	
3.	Klien tampak mendengar suara yang menyuruhnya untuk melakukan sesuatu yang berbahaya		✓		✓
4.	Klien mendengar suara yang mengancam dirinya		✓		✓
5.	Klien tampak bicara sendiri	✓		✓	
6.	Klien tampak senyum dan tertawa sendiri	✓		✓	
7.	Klien tampak menggerakkan bibir tanpa suara	✓		✓	
8.	klien tampak marah-marah tanpa sebab		✓		✓
9.	Klien tampak menutup telinga		✓		✓
10.	Klien tampak mengarahkan telinga ke arah tertentu	✓		✓	
11.	Klien tampak menunjuk ke arah sesuatu		✓		✓
12.	Klien tampak ketakutan dan panik		✓		✓
Total Skor		6		5	

Keterangan skor :

- 1-3 : Tidak ada halusinasi pendengaran
4-6 : Halusinasi pendengaran ringan
7-9 : Halusinasi pendengaran sedang
10-12 : Halusinasi pendengaran berat

Lampiran 7 Etichal Clearence



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.1031/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ninda Ulina Aritonang
Principal In Investigator

Nama Institusi : Kemenkes Poltekkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2025"

"Implementation of Rebuke Technique to Overcome Sensory Perception Disorders Auditory Hallucinations in Schizophrenia Clients at Prof. Dr. Muhammad Ildrem Mental Hospital Medan in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 19 Mei 2025 sampai dengan tanggal 19 Mei 2026.

This declaration of ethics applies during the period May 19, 2025 until May 19, 2026.



May 19, 2025
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

00017/EA/2025/0159231271

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 25 Maret 2025

Nomor : 423.4/ 879/RSJ/III/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Selesai Penelitian

Yth,
Ketua Prodi D-III Keperawatan Dairi
Kemenkes Poltekkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : DP.04.03/F.XXII.20/67/2025 tanggal 03 Maret 2025 perihal Izin Pelaksanaan Penelitian bagi Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Dairi Kemenkes Poltekkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Ninda Ulina Aritonang	P07520422032	Penerapan Terapi Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara


UPTD
KHUSUS
drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

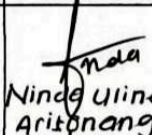
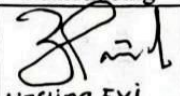
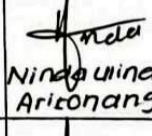
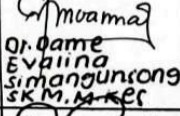
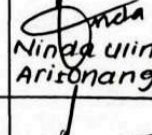
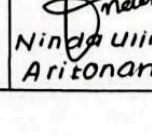
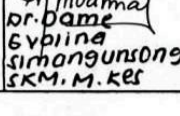
Judul KTI : Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

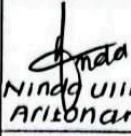
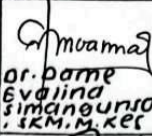
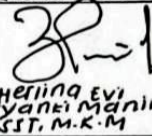
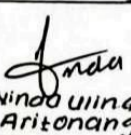
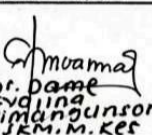
Nama Mahasiswa : Ninda Ulina Aritonang

Nomor Induk Mahasiswa : P07520422032

Nama Pembimbing 1 : Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes

Nama Pembimbing 2 : Herlina Evi Yanti Manik, SST,M.K.M

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing
1	02 Januari 2025	Bimbingan Judul Karya Tulis Ilmiah	 Ninda Ulina Aritonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M
2	03 Januari 2025	Bimbingan Judul Karya Tulis Ilmiah (CACC)	 Ninda Ulina Aritonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes
3	06 Januari 2025	Bimbingan BAB I	 Ninda Ulina Aritonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes
4	08 Januari 2025	Bimbingan revisi BAB I	 Ninda Ulina Aritonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M
5	10 Januari 2025	Bimbingan revisi BAB I (CACC)	 Ninda Ulina Aritonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes

6	13 Januari 2025	Bimbingan BAB II dan BAB III	 Ninda Uliana Arintonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M. Kes
7	15 Januari 2025	Bimbingan revisi BAB 2 dan BAB 3	 Ninda Uliana Arintonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M. K. M
8	17 Januari 2025	Bimbingan revisi BAB III dan II (ACC)	 Ninda Uliana Arintonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M. Kes
9	21 Januari 2025	Bimbingan penulisan (ACC)	 Ninda Uliana Arintonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M. K. M
10	30 Januari 2025	ujian seminar proposal	 Ninda Uliana Arintonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M. Kes
11	03 Februari 2025	Bimbingan revisi post seminar proposal	 Ninda Uliana Arintonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M. K. M
12	05 Februari 2025	Bimbingan revisi post seminar proposal (ACC)	 Ninda Uliana Arintonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M. Kes

Sidikalang,

2025

Mengetahui
Ketua Prodi DIII



Jojor Silaban, SST, M. Kes
NIP. 197304182003122001

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

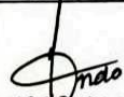
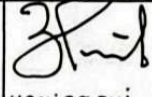
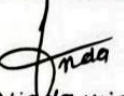
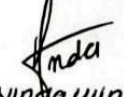
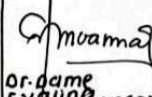
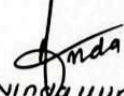
Judul KTI : Penerapan Teknik Menghardik Untuk Mengatasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Pada Klien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

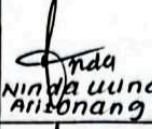
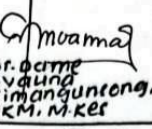
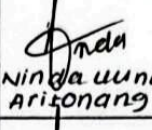
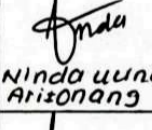
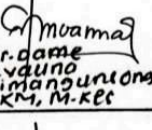
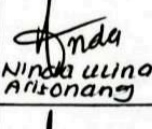
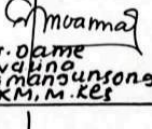
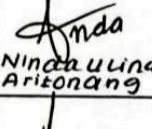
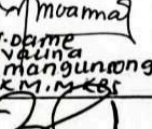
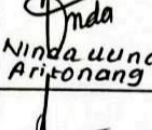
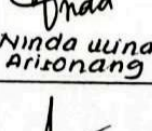
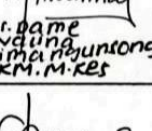
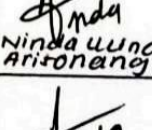
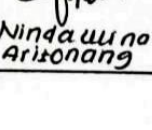
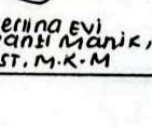
Nama Mahasiswa : Ninda Ulina Aritonang

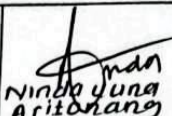
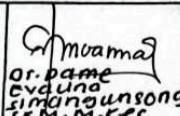
Nomor Induk Mahasiswa : P07520422032

Nama Pembimbing 1 : Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes

Nama Pembimbing 2 : Herlina Evi Yanti Manik, SST,M.K.M

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	
			Mahasiswa	Pembimbing
1	10 Maret 2025	Bimbingan lembar observasi	 Ninda Ulina Aritonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M
2	11 Maret 2025	Bimbingan pengisian lembar observasi	 Ninda Ulina Aritonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M
3	08 April 2025	Bimbingan BAB IV	 Ninda Ulina Aritonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes
4	10 April 2025	Bimbingan revisi BAB IV	 Ninda Ulina Aritonang	 Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM, M.Kes
5	11 April 2025	Bimbingan revisi BAB IV	 Ninda Ulina Aritonang	 Herlina Evi Yanti Manik, SST, M.K.M

6	15 April 2025	Bimbingan revisi BAB IV (ACC)	 Ninda Uuna Arisonang	 Dr. DAME EVALING Simangunsong, SKM, M.KES
7	17 April 2025	Bimbingan penulisan BAB IV	 Ninda Uuna Arisonang	 Dr. DAME EVALING Simangunsong, SKM, M.KES
8	18 April 2025	Bimbingan penulisan BAB IV	 Ninda Uuna Arisonang	 HERLINA EVI YANTI MANIK, ST, M.K.M
9	22 April 2025	Bimbingan penulisan BAB IV (ACC)	 Ninda Uuna Arisonang	 Dr. DAME EVALING Simangunsong, SKM, M.KES
10	28 April 2025	Bimbingan BAB V	 Ninda Uuna Arisonang	 Dr. DAME EVALING Simangunsong, SKM, M.KES
11	06 Mei 2025	Bimbingan revisi BAB V (ACC)	 Ninda Uuna Arisonang	 Dr. DAME EVALING Simangunsong, SKM, M.KES
12	14 Mei 2025	Bimbingan penulisan BAB V	 Ninda Uuna Arisonang	 HERLINA EVI YANTI MANIK, ST, M.K.M
13	15 Mei 2025	Bimbingan penulisan BAB V (ACC)	 Ninda Uuna Arisonang	 Dr. DAME EVALING Simangunsong, SKM, M.KES
14	23 Mei 2025	Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah	 Ninda Uuna Arisonang	 Dr. DAME EVALING Simangunsong, SKM, M.KES
15	02 Juni 2025	Bimbingan revisi post seminar hasil	 Ninda Uuna Arisonang	 HERLINA EVI YANTI MANIK, ST, M.K.M

16	04 Juni 2025	Bimbingan revisi Post seminar Hasil (ACC)	 Nindayana Aritonang	 Or. Dame Evduna Simangunsong JKM, M.Kes
----	-----------------	---	---	--

Sidikalang,

2025

Mengetahui
Ketua Prodi DIII



Jojo Silaban, SST, M.Kes
NIP. 197304182003122001

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



